JURNAL

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PEMBERIAN RASKIN WARGA DESA BRENGGOLO MENGUNAKAN METODE PROFILE MATCHING

DECISION SUPPORT SYSTEM DETERMINATION RASKIN AWARD VILLAGERS BRENGGOLO THE METHOD OF PROFILE MATCHING

Oleh:

PROBO SASONGKO

11.1.03.02.0289

Dibimbing oleh :

1. **Muhammad Rizal Arief, S.T.M.Kom**
2. **Ahmad Bagus Setiawan, ST., MM.Kom**

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:Probo Sasongko
NPM	:11.03.02.0289
Telepun/HP	:085785666514
Alamat Surel (Email)	:Probosas96@gmail.com
Judul Artikel	: Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pemberian Raskin Warga Desa Brenggolo Mengunakan Metode Profile Matching
Fakultas – Program Studi	:FT-TEKNIK INFORMATIKA
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:KH.Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Muhammad Rizal Arief, S.T.M.Kom **NIDN. 0716027504**	**Ahmad Bagus Setiawan, ST., MM.Kom** **NIDN. 0703018704**	**Probo Sasongko** **NIM 11.1.03.02.0289**

SISTEM PENDUKUNG PENENTUAN PEMBERIAN RASKIN WARGA DESA BRENGGOLO METODE PROFILE MATCHING

Probo Sasongko
11.1.03.02.0289
FT – Teknik Informatika
Probosas96@gmail.com
Muhammad Rizal Arief, S.T.M.Kom
dan Ahmad Bagus Setiawan, ST., MM.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi karena masih adanya kepala desa atau admin kurang tepat dalam penentuan kategori dalam pemberian raskin berdasarkan kriteria yang ada, sehingga akan membuat warga yang tidak berhak mendapatkan raskin menjadi dapat dan warga yang berhak malah menjadi tidak dapat raskin .

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana merancang sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan pemberian Raskin dengan menggunakan metode *profile matching* di Desa Brenggolo ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Pengembangan dengan subyek penelitian adalah pelatih dan pemain. Penelitian dilakukan dengan dengan tahapan (1) Analisa kebutuhan (2) Rancanngan perangkat lunak (3) Implementasi (4) Pengujian sistem (5) Perawatan.

Proses *Profile Matching* dilakukan untuk menentukan penentuan pemberian raskin warga dalam sistem ini berdasarkan pada 2 aspek yaitu penilaian dan kriteria. Secara garis besar sistem ini merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi kategori sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga *gap*), semakin kecil *gap* yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk pemain menempati kategori tersebut. Hasil dari proses ini berupa ranking warga sebagai kategori bagi pengambil keputusan untuk memilih warga yang cocok pada kategori tersebut.

Dari hasil implementasi sistem, disimpulkan bahwa dengan penggunaan sistem ini dapat membantu proses pengambilan keputusan terhadap *profile matching* proses penentuan kategori yang cocok bagi warga. Dengan adanya sistem ini diharapkan kepala desa atau admin bisa dengan mudah mengetahui warganya secara penilaian dan kriteria dan dengan sistem ini penentuan pemberian raskin warga ditentukan dengan sistem perhitungan yang terkomputerisasi lebih cepat dan akurat.

KATA KUNCI : sistem pendukung keputusan, penentuan pemberian raskin

I. LATAR BELAKANG

Desa mengadakan program beras raskin untuk warga, maka diperlukan kriteria-kriteria pendataan warga untuk menentukan siapa saja yang akan di data. Pembagian data dilakukan oleh pihak lembaga desa untuk membantu mengetahui warga desa yang berhak menerima raskin. melalui pemberian raskin diharapkan mampu mengurangi keluarga miskin dan meningkatkan produktifitas tenaga kerja menjadi lebih baik. (Bayu krisna mukti 2006)

Untuk membantu penentuan dalam menetapkan warga yang berhak menerima Raskin maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk sistem pendukung keputusan adalah dengan metode profile matching. Pada penelitian ini akan diangkat suatu kasus yaitu mencari alternatif terbaik bedasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan mengggunakan metode *profile matching.* (Menurut Wiji Setiyaningsih 2013: 1)

Secara umum permasalahan yang terjadi pada bantuan pemberian bantuan beras miskin masih belum optimal, karena pada saat pemilihan penerima beras miskin belum ada sistem yang mendukung sehingga pada saat proses pemilihan masih menggunakan perkiraan saja dan belum adanya perhitungan pada saat pemilihan penerima beras miskin tersebut. sehingga sedikit atau banyaknya warga terkadang protes karena warga yang seharusnya mendapatkan bantuan tetapi mereka tidak mendapatkan bantuan tersebut, begitupun sebaliknya untuk menentukan kriteria-kriteria keluarga miskin diperlukan sebuah sistem informasi yang baik untuk mencegah kesalahan dan kecurangan yang di lakukan oleh pihak tertentu.

Dalam menentukan warga yang berhak menerima raskin

secara manual menyebutkan pengelolaan data warga yang tidak efisien terutama dari segi waktu dan banyaknya perulangan proses yang sebenarnya dapat diefisienkan. Pengelolaan data warga yang belum terakumulasi menggunakan *database* secara optimal juga menyebabkan kesulitan dalam pemrosesan data. Sehingga menyebabkan lamanya proses penentuan data warga yang berhak menerima raskin. Oleh karena itu, perlu adanya suatu sistem yang mendukung proses penentuan pendataan, sehingga dapat mempersingkat waktu penyelesaian dan dapat meningkatkan kualitas keputusan dalam menentukan bantuan raskin tersebut.

Sistem pendukung keputusan dalam proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dari suatu *profile* yang akan di nilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat di ketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang di hasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk di rekomendasikan untuk terpilih. Metode ini dipilih karena mampu menyeleksi alternatif, dalam hal ini alternatif yang di maksudkan yaitu warga yang berhak di data berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Penelitian dilakukan dengan mencari nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilakukan proses pendataan yang akan menentukan alternatif terbaik, yaitu warga yang berhak menerima Raskin manfaat penelitian ini untuk membantu desa dalam mendata warga mengunakan metode *profile matching.*

II. METODE

1. *Profile Matching*

Menurut Wiji Setiyaningsih (2013: 1) *profile matching* diartikan sebagai berikut :

Sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus di penuhi oleh subyek yang di teliti, bukannya tingkat minimal yang harus di penuhi atau di lewati.

Metode *Profile Matching* merupakan proses membandingkan antara kemampuan individu ke dalam kemampuan posisi sehingga dapat diketahui perbedaan kemampuannya (biasa di sebut gap). Sehingga semakin kecil gap yang di hasilkan maka semakin besar peluang mendapatkan posisi yang di inginkan.

Contoh penerapannya di pakai dalam evaluasi kinerja karyawan untuk promosi jabatan, pemprofilan pemain, penerima beasiswa yang layak.

Perhitungan dalam Metode *Profile Matching* :

a. Pemetaan GAP kompetensi

Gap = Value Attribut – Value Target ……(1)

b. Pembobotan

Pemberian bobot nilai berdasarkan nilai gap warga sesuai ketentuan yang dibuat sebelumnya.

c. Perhitungan dan Pengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor*

- *Core Factor* (Faktor Utama) : Merupakan aspek yang paling menonjol yang diperkirakan dapat menghasilkan kinerja optimal.

$$\mathbf{NCT} = \frac{\sum \mathbf{NC}}{\sum \mathbf{IC}} \quad \ldots\ldots(2)$$

Keterangan :

NCT : Nilai rata-rata *core factor*

$\sum$**NC** : Jumlah total nilai *core factor*

$\sum$**IC** : Jumlah item *core factor*

a. *Secondary Factor* : item-item selain aspek yang ada pada *Core Factor* (Faktor Utama).

$$\mathbf{NST} = \frac{\sum \mathbf{NS}}{\sum \mathbf{IS}} \ldots\ldots.(3)$$

Keterangan :

NST : Nilai rata-rata *secondary factor*

∑NS : Jumlah total nilai *secondary factor*

∑IS : Jumlah item *secondary factor*

d. Perhitungan Nilai Total

(NCT) + (NST) = NT……(4)

Keterangan :

NCT : Nilai rata-rata *core factor* (Penilaian, kriteria)

NST : Nilai rata-rata *secondary factor* (Penilaian, Kriteria)

NT : Nilai Total

e. Perhitungan Penentuan Rangking

(Aspek Model Penilaian + Aspe kriteria) = Rangking…(5)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL DESAIN SISTEM

1. Implementasi Sistem

Gambar 5.1 Home awal

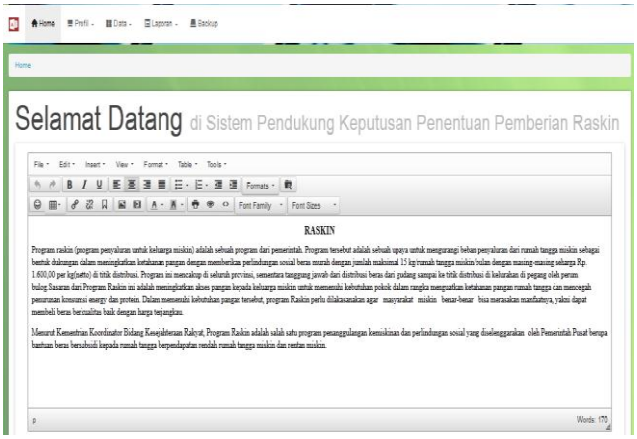

Gambar 5.3 Home setelah login

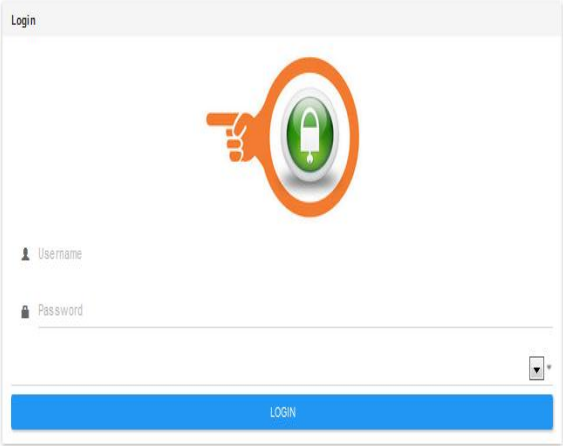

Gambar 5.2 Login

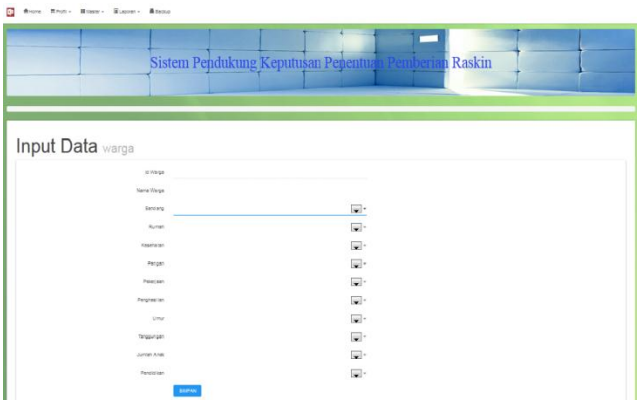

Gambar 5.4 Input

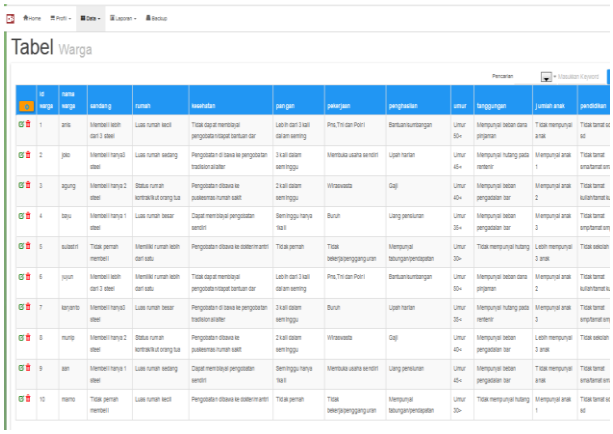

Gambar 5.5 hasil input warga

Gambar 5.6 Ranking warga

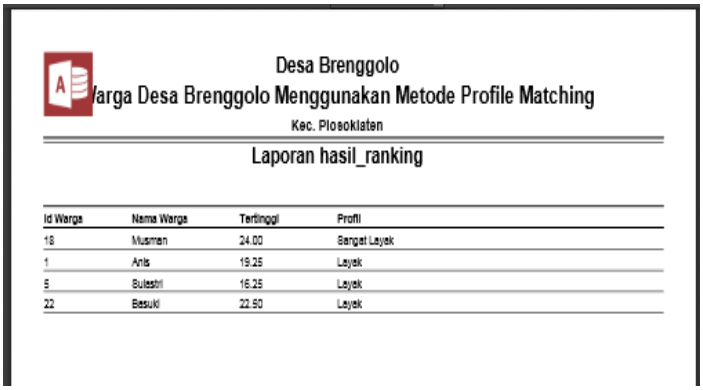

Gambar 5.7 laporan ranking warga

B. KESIMPULAN

Adapun simpulan dari sistem pendukung keputusan penentuan pemberian raskin menggunakan metode *profile matching* ini adalah.

1. kriteria penerima raskin.

   Analisa dari penerima raskin meliputi 10 aspek : sandang , rumah, kesehatan, pangan, pekerjaan, penghasilan, umur, tanggungan, jumlah anak dan pendidikan .

2. Rancang bangun aplikasi .

   Perancangan sistem dan perangkat lunak melingkupi perancangan alur data dan sistem, perancangan *database*, dan perancangan *interface* sesuai dengan metode yang di gunakan dalam penentuan pemberian raskin warga desa brengggolo.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adi Nugroho, 2004] Nugroho, Adi . Konsep Pengembangan Sistem Basis Data.INFORMATIKA, Bandung, 2004.

Asfan Muqtadir dan Irwan Purdianto, *Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Mengunakan Metode Profile Matching*,Jurusan Teknik Informatika, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.

Bayu, k. 2006. Proding Lokakarya Peningkatan Efeksitas Raskin Untuk Memenuhi Hak Pangan Rumah Tangga Miskin, Jakarta.

Jogiyanto, H.M. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi pendekatan teori terstruktur dan praktek aplikasi bisnis. Yogyakarta : Andi Offset.

Kronke (2006) , *Entity Relationship Diagram* (ERD) " diakses tanggal 8 januari 2016.

Kustiyahningsih, Y. dan Anamisa, D. R. (2011). Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP&MySql. Edisi Pertama. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Michael C. Kaunang, 2013. " Implementasi Program Raskin (Beras Miskin) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat miskin. diakses tanggal 8 januari 2016.

Rizki Amalia, 2012. Kelebihan dan Kekurangan PHP " diakses tanggal 8 januari 2016.

Wiji Setianingsih, M.Kom "Decision Support System Menggunakan Metode Profile Matching" diakses tanggal 7 januari 2016

Yudo Untoro, F.X. Wisnu.2010."Algoritma & Pemrograman dengan Bahasa JAVA". Penerbit:GRAHA ILMU. Yogyakarta